**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Sikap Peduli sosial Antara Siswi Berjilbab Dengan Tidak Berjilbab di SMK PGRI Sooko m\Mojokerto” dapat disimpulkan bahwa:

* + - 1. Sikap peduli sosial siswi yang berjilbab memiliki rata – rata sebesar 79,95 yang terletak pada interval 40 – 93 sehingga berada dalam kategori rendah.
      2. Kepedulian sosial siswi yang tidak berjilbab memiliki rata – rata sebesar 77, 525byang terletak pada interval 40 – 93 sehingga berada dalam kategori rendah.
      3. Memiliki perbedaan yang sangat tinggi bisa kita lihat dari hasil rata-rata (mean) siswi yang berbeda. Nilai rata-rata (mean) untuk siswa yang berjilbab sebesar 79, 9500, sedangkan nilai rata-rata (mean) siswa yang tidak berjilbab sebesar 77, 5250. Perbedaan nilai antar keduanya sangat rendah yakni sebesar 2.42500. Signifikansi perbedaan tingkat sikap peduli sosial ditunjukkan dengan uji perbedaan yakni menggunakan uji T, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0, 081 (Sig, > 0,05) sehingga hasilnya tidak signifikan.

1. **Saran**

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran. Mengingat sikap peduli sosial merupakan hal yang penting dalam pendidikan Islam maka setelah melakukan penelitian ini, beberapa hal yang disarankan diantaranya:

1. Bagi Sekolah, sebagai lembaga pendidikan sudah seyogyanya memperhatikan peserta didiknya dalam bidang akademik maupun non akademik, baik kurikuler maupun non kurikuler seperti karakter atau akhlak peserta didiknya. Dengan tetap mengedepankan prestasi, pendidikan agama juga menjadi pendidikan terdepan khususnya bagi peserta didik beragama Islam, pihak sekolah tetap mendukung pelaksanaaan kewajiban peserta didiknya sebagai muslimah dalam berjilbab.
2. Bagi Guru, sebagai seorang pendidik sudah seharusnya dapat memberikan teladan yang baik bagi para peseta didiknya. Di samping tugas mengajar, mentransfer ilmu dan mencerdasakan peserta didiknya, guru juga mendidik, membimbing, menasehati dan mengarahkan peserta didiknya dalam hal akhlak agar setiap peserta didiknya menjadi penerus bangsa yang berkarakter.
3. Bagi Orang Tua, penanaman pendidikan agama khususnya agama Islam pada anak dimulai sedini mungkin dari keluarga yang bersumber dari kedua orang tua serta keluarga dekatnya. Melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik dan teladan yang baik, maka kebiasaan anak pun akan menjadi baik. Selain, mendidik akhlak secara pribadi, orang tua juga seyogyanya mengarahkan setiap pergaulan anaknya agar tetap berada pada pergaulan lingkungan yang baik.
4. Bagi Peserta Didik, menggunakan jilbab adalah sebuah kewajiban bukan pilihan. Akhlak terpuji maupun akhlak tercela, bukan menjadi tolak ukur untuk menggunakan atau tidak menggunakan jilbab bagi seorang muslimah. Sebagai seorang pelajar, seyogyanya memilih lingkungan pergaulan yang baik adalah pilihan yang tepat agar terhindar dari hal-hal negatif. Senantiasa tetap taat kepada Tuhan, kepada orang tua, kepada guru dan peraturan-peraturan yang baik dan benar dalam segala sisi kehidupan.
5. **Penutup**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillāhirabbil’ālamin kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan semaksimal mungkin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan, dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Teriring doa semoga Allah SWT menerima amal baik mereka dan membalas kebaikan tersebut dengan berlipat ganda. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Aamiin.